

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

**NADIA AYU PRASTIKA**  
1911010033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nadia Ayu Prastika  
NIM : 1911010033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning  
(Pjbl) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap  
Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Terpadu  
Al-Azhar Takengon

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 4 Agustus 2023

Pembimbing I



(Rika Kustina, M.Pd)  
NIDN. 0105048503

Pembimbing II



(Dr. Syarfuni, M.Pd)  
NIDN. 0128068203

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan



(Wahidah Nasution, M.Pd)  
NIDN. 0108078703

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON**

TAHUN AJARAN 2023


Skripsi ini telah di setujui untuk di pertahankan di hadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Agustus 2023


Tanda Tangan

Pembimbing I	<u>Rika Kustina, M.Pd</u> NIDN. 0105048503	(..... 
Pembimbing II	<u>Dr. Syarfuni, M.Pd</u> NIDN. 0128068203	(..... 
Penguji I	<u>Harfiandi, M.Pd</u> NIDN. 1317058801	(..... 
Penguji II	<u>Teuku Mahmud, M.Pd</u> NIDN. 1322028701	(..... 

Menyetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Wahidah Nasution, M.Pd  
NIDN. 0108078703

Mengetahui  
Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 0101118701

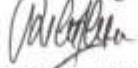
**LEMBARAN PERSETUJUAN**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)  
BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
PUIISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 04 Agustus 2023

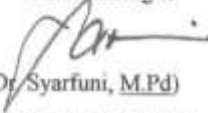
Pembimbing I



(Rika Kustina, M.Pd)

NIDN. 0105048503

Pembimbing II



(D. Syarfuni, M.Pd)

NIDN. 1028068203

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan



(Wahidah Nasution, M. Pd)

NIDN. 0108078703

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Rita Novita, Mpd

NIDN:0101118701

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Nadia Ayu Prastika

NIM : 1911010033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik Sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apakah skripsi ini terbukti plagiasi jiblanan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau dekan Fakultas Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 14 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRAN EKAR'. The serial number 'D2BCFALX0206704' is visible at the bottom left of the note.

**Nadia Ayu Prastika**  
NIM. 1911010033

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Pelajarilah olehmu akan ilmu, sebab mempelajari ilmu akan memberikan rasa takut kepada Allah SWT. Menuntutnya merupakan ibadah, mengulang-ulang merupakan tasbih, membahasnya merupakan jihat, mengajarnya kepada orang-orang yang belum mengetahui merupakan sedekah, dan menyerahkan kepada ahlinya merupakan pedekatan diri kepada Allah SWT. (H.R Ibnu Abdul)

Seuntai kata buat orang yang aku sayangi

Tiada kata yang pantas untuk dihanturkan

Tiada bentuk yang layak untuk diberikan

Aku tau .....

Karya ini tidak dapat mengembalikan

Apa yang telah diberikan tanganmu

Tidak akan pernah bisa membayar jasamu

Aku persembahkan tulisan ini sebagai tanda bukti

Dan cintaku, diiringi doa dan restumu

Aku telah menyelesaikan satu babak perjuangan

Terima kasih atas segala yang telah ayah handa dan ibunda berikan,

segala doa yang dipanjatkan dan segala kata bijak yang disuguhkan

tiap tetes keringatmu jadi semangatku untuk maju

Tiap doa mu kan jadi penuntunku

Dan setiap restumu kan jadi surga untukku

Kupersembahkan karya kecilku buat yang kucintai

Ayah handa Ibrahim, SL

Ibunda Siti Suhaniah

Abang Suhariyadi Pramoni

Kakak Satriana

Ponakan tersayang Abil Zaidan dan Arumi Nur Shelia

Semoga aku selalu membahagiakan ayah handa dan ibunda.

Aminn...

**Nadia Ayu Prastika**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon**”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah handa Irahim, SL dan Ibunda Siti Suhaniah yang telah mendoakan saya serta memberi kasih sayang yang tulus, dan juga telah memberikan motivasi yang luar biasa dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ini.
3. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal skripsi ini.
4. Ibu Wahida Nasution, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan selama pendidikan dan penulisan proposal skripsi ini.

5. Ibu Rika Kustina, M.Pd, selaku dosen pembimbing satu dan yang telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Dr. Syarfuni, M.Pd. selaku dosen pembimbing dua dan telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan sabar membimbing selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena angkatan 2019 sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian proposal skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Banda Aceh, 14 Maret 2023  
Penyusun,

**Nadia Ayu Prastika**  
**1911010033**



## ABSTRAK

Nadia Ayu Prastika, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Rika Kustina, M.Pd dan pembimbing II Dr. Syarfuni, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon dan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan *Pre-Eksperimen Design One Group Pre-test Post-test Design*. Sampel penelitian ini 28 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Analisis data bersifat statistik deskriptif. Hasil tes diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan *Pre-Test* di peroleh sebesar 61,42 dan *Post-test* 85,00. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa yang ditunjukkan dengan hasil Hipotesis  $t_{hitung} = 1,1770$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,025$  dan  $df = N-2 = 28-2 = 26$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,0555$ . Sehingga dapat disimpulkan jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $1,1770 \geq 2,05553$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran konkret berpengaruh terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

**Kata Kunci :** *Project Based Learning* dan Kemampuan Menulis Puisi

## ABSTRACT

Nadia Ayu Prastika, 2023. The Effect of the Project Based Learning Model Assisted by Audiovisual Media on the Poetry Writing Ability of Class X Students of Al-Azhar Takengon Integrated High School. Thesis, Indonesian Language Education study program. Bina Bangsa University Getsempena. Supervisor I Rika Kustina, M.Pd and supervisor II Dr. Syarfuni, M.Pd.

This study aims to determine whether the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media is effective in improving the ability to write poetry in class X students of SMA Terpadu Al-Azhar Takengon and to find out how the influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model has on the ability to write poetry in students of class X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. This study uses a quantitative approach. The type of research used was Pre-Experiment Design One Group Pre-test Post-test Design. The sample of this research is 28 people. Data collection techniques were carried out by tests and observations. Data analysis is descriptive statistics. The test results revealed that there was an effect of using the Project Based Learning (PjBL) learning model assisted by audiovisual media on the ability to write poetry in class X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. This is evidenced by the average value of the results of the Pre-Test activities obtained at 61.42 and 85.00 for the Post-test. The results of this study identified that the Project Based Learning (PjBL) learning model assisted by audiovisual media had an effect on students' poetry writing abilities as indicated by the results of the hypothesis  $t_{count} = 1.1770$  and a significant level of  $\alpha = 0.025$  and  $df = N-2 = 28-2 = 26$  then obtained  $t_{table} = 2.0555$ . So it can be concluded that if the value of  $t_{count} \geq t_{table}$  or  $1.1770 \geq 2.05553$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that the use of concrete learning models has an effect on the students' ability to write poetry in class X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

Keywords: Project Based Learning and the ability to write poetry.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatas Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran.....	9
2.1.2 Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) .....	10
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) .....	11
2.1.4 Keuntungan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) .....	11
2.1.5 Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) .....	13
2.1.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) .....	13
2.1.7 Keterampilan Menulis Puisi.....	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
2.3 Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1 Populasi.....	32
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35

3.4.1 Tes.....	35
3.4.2 Observasi.....	36
3.4.3 Dokumentasi .....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Membuat Daftar Skor Mentah .....	38
3.5.2 Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Profil SMA Terdapat Al-Azhar Takengon .....	42
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.1.3 Analisis Data Deskripsi.....	44
4.1.4 Hasil Observasi .....	50
4.1.5 Analisis Data Inferensial.....	51
4.2 Pembahasan.....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Rancangan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X .....	33
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas X.1 .....	33
Tabel 3.4 Lembar Observasi .....	36
Tabel 3.5 Skor Penilaian .....	37
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi.....	38
Tabel 4.1 Pemerolehan Nilai <i>Pretest</i> .....	44
Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean.....	45
Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	46
Tabel 4.5 Pemerolehan Nilai <i>Pretest</i> .....	47
Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i> .....	48
Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i> .....	49
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	49
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Kelas X-1 SMA Terpadu Al-Azhar Takengon .	50
Tabel 4.10 Analisis Skor <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Foto Kegiatan
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi
- Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 6 LKPD
- Lampiran 7 Titik Persentase Distribusi
- Lampiran 8 SK Pengkaji Proposal
- Lampiran 9 SK Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian Skripsi
- Lampiran 14 Nilai *Pretest* Terendah
- Lampiran 15 Nilai *Pretest* Tertinggi
- Lampiran 16 Nilai *Posttest* Tertinggi
- Lampiran 17 Nilai *Posttest* Terendah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa pada salah satu kegiatan berbahasa, yaitu kegiatan produktif seperti menulis. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam Pendidikan maupun non Pendidikan. Kepandaian menulis merupakan suatu keterampilan khusus bagi seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan/karya tulis. Menulis merupakan keterampilan yang terakhir setelah keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar dan menyimak, yang merupakan kegiatan yang menghasilkan (memproduksi) sebuah karya tulis setelah semua informasi dan ide-ide yang telah diperoleh melalui kegiatan keterampilan berbahasa tersebut.

Dalam KBBI (2002:1219) yang di kutip oleh Acep Yoni (2010:34) menulis diartikan sebagai melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Daeng murjamal (2011:69) juga berpendapat bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 13) menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Yang mana kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan atau melalui bahasa tulis didalam kurikulum 2013 keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selanjutnya, Tarigan (2008:22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Abidin (2012:190) mengungkapkan rata-rata siswa sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Konsisi ini terjadi pula di sekolah menengah bahkan perguruan tinggi.

Joyce dan Weil dalam Huda (2014:73-74) mendeskripsikan bahwa model pembelajaran adalah sarana untuk membentuk materi instruksional dan memudahkan proses pembelajaran. Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan yang banyak yang melibatkan peserta didik secara aktif. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi dan penilaian untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2017:42).

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media, (Kemendikbud, 2013:212). Pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pada proyek perseorangan atau kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dan berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang mereka inginkan baik pada sisi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.



Model *Project Based Learning* (PjBL) cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena model ini dapat menjadikan siswa terampil dalam menemukan permasalahan mereka dalam kemampuan menulis puisi, kemudian dapat mengerjakan proyek yang dalam hal ini berbentuk puisi, (Pondra Muliawan, 2020:4)

Materi puisi merupakan salah satu sub materi yang dipelajari pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat pada KD. 4.17 “Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)”. Materi Puisi di pelajari di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon pada semester genap.

Fenomena yang terjadi di kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon berdasarkan survei awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia SMA Terpadu Al-Azhar Takengon di dapatkan pada saat proses pembelajaran menulis puisi masih ditemukan sekitar 45% siswa tidak mencapai batas KKM 70 dan dikategorikan tidak tuntas dalam pembelajaran teks puisi tersebut. Hal ini terjadi karena peserta didik mengalami beberapa kesulitan seperti, siswa belum mampu menentukan tema, diksi, imaji, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks puisi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kegiatan menulis teks puisi. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut, penulis akan menerapkan sebuah model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks puisi, yaitu model *Project Based Learning* (PjBL).

Alasan memilih model berbasis proyek karena model pembelajaran tersebut secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pelajaran tertentu.

Dalam hal ini, diperlukan suatu teknik yang dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam menulis puisi, salah satu teknik yang dapat membantu siswa dalam menciptakan sebuah karya sastra, khususnya menciptakan puisi yaitu melalui media audiovisual. Audiovisual dianggap mudah mengembangkan ide-ide kedalam bentuk puisi karena telah tampak gerak-gerakan dan visualisasi (suara) suatu objek sehingga siswa tinggal memformulasikan objek itu melalui diksi menjadi puisi.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi efektif dan efisien jika dibantu dengan menggunakan Audio Visual. Media audiovisual mempunyai banyak keuntungan yang sangat mendukung dan mampu menggugah perasaan dan pemikiran audien/ pendengar. Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat memotivasi dan membantu siswa menciptakan ide, gagasan dan mengembangkan ide dan gagasan itu menjadi sebuah karya sastra. Dengan demikian, diasumsikan bahwa media audiovisual sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Selain keuntungan ataupun kelebihan dalam penggunaan audiovisual juga tidak lepas dari kekurangan-kekurangan diantaranya perhatian penonton sulit dikuasai dan memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks (Sadiman, 2011:75).

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pernah dilakukan oleh Rina Dwi Rezeki dalam jurnal yang berjudul “penerapan metode

*Project Based Learning* (PjBL) disertai dengan peta konsep untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada materi redoks kelas X SMA Negeri Kebatkramat tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah rina meneliti tentang penerapan model pembelajaran sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* juga dilakukan oleh Nuraeni pada skripsi dengan judul “pengaruh model *Project Based Learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMA Negeri 26 Makassar”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah nuraeni meneliti tentang materi cerpen, sedangkan penulis meneliti tentang materi puisi berbantuan media audio visual.

Berdasarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon khusus pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM, peserta didik juga mengalami beberapa kesulitan seperti, siswa belum mampu menentukan tema, diksi, imaji, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap**

## **Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi ini memudahkan kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa tentang menulis puisi
2. Hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan berdiskusi ketika pembelajaran kelompok berlangsung sedangkan siswa lainnya hanya mengobrol.
3. Pentingnya peran guru/ pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks puisi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media audiovisual efektif dalam mengembangkan

pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon ?

2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media audiovisual efektif dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

### **1.6 Manfaat penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan peneliti dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu di dunia Pendidikan khususnya model pembelajaran untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat diterapkan dalam

penyelenggaraan disekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam belajar.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1) Bagi Guru**

Memberikan gambaran kepada guru tentang pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya perbaikan hasil belajar siswa.

### **2) Bagi Siswa**

Memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami materi puisi dan cara menulis puisi yang baik.

### **3) Bagi Peneliti**

Bagi calon seorang pendidik, penelitian ini sangat bermanfaat dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam pembelajaran di kelas yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.

### **4) Bagi Peneliti Lainnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan terapan strategi dan aktivitas pengajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Deskripsi Teoritik**

##### **2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan idenya. Trianto (2010:51) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu fokus, sintakss, sistem sosial, dan sistem pendukung.

Menurut Sani (2013:89) model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Lebih lanjut Trianto (2013:22) mengungkapkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang termasuk didalamnya buku-buku, film-film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Pola dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran (Trianto, 2013:24). Pola dari suatu model pembelajaran menunjukkan kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ciri utama dari model pembelajaran adalah adanya tahapan atau sintaks pembelajaran.

### **2.1.2 Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Istilah pembelajaran berbasis proyek merupakan istilah pembelajaran yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Project Based Learning* (PjBL) yang menurut Sumarni (2012:178) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi kesempatan peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksikan belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk/karya peserta didik yang bernilai realistik.

Lestari (2015:14) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Gotman dan Stevers (2010:13), mendefinisikan *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Sedangkan menurut Afriana (2015:14) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman



belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning* (PjBL)) adalah suatu model yang menekankan pada siswa untuk dapat belajar secara mandiri dengan memecahkan masalah yang dihadapi serta mahasiswa juga dapat menghasilkan suatu proyek atau karya nyata.

### **2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Melakukan proses pembelajaran bagaimana belajar (*learning how to learn*)
2. Mengutamakan strategi yang mendukung proses belajar yang bermakna
3. Membantu peserta didik agar cakap dalam memikirkan dan memilih jawaban atas persoalan yang dihadapkan kepadanya
4. Peserta didik banyak menyampaikan informasi langsung kepada peserta didik.

### **2.1.4 Keuntungan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Tiap model pembelajaran memiliki suatu kelebihan masing-masing yang menjadikannya suatu pilihan dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang sudah ada sebelumnya. Hardini dan Puspitasari (2012:130) bahwa pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. *Increased motivation*, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. *Increased problem-solving ability*, yaitu dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.
3. *Improved library research skills*, yaitu keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat
4. *increased collaboration*, yaitu meningkatkan keterampilan komunikasi dan Kerjasama dalam pertukaran informasi
5. *Increase resource-management skills*, yaitu memberikan siswa pelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Pendapat lain juga diutarakan oleh Indriyani dan Wahatno (2019:27),

adapun kelebihan dari model *Project Based Learning* yaitu:

1. Memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata
2. Melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.
3. Membuat suasana menjadi menyenangkan

Jadi dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) antara lain dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kemampuan dalam memperoleh informasi, meningkatkan kerjasama dan

komunikasi serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola sumber daya yang ada.

### **2.1.5 Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga memiliki beberapa kelemahan:

1. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah
2. Membutuhkan biaya yang cukup banyak
3. Banyak instruktur yang merasa/nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas
4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan
5. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan
6. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok
7. Ketika topik diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

### **2.1.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**

Tahapan *Project Based Learning* (PjBL) dikembangkan oleh dua ahli, *The George Lucas Education Foundation* dan *Dopplet*. Langkah-langkah PjBL (Kemendikbud: 2014:34) yaitu:

1) Dimulai dengan pertanyaan yang mendasar (*start with the essential question*)

Pertanyaan dimulai dengan pertanyaan mendasar, yaitu pertanyaan yang dapat mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik serta memberi penugasan peserta didik dalam melakukan aktivitas.

2) Mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan proyek yang dilakukan secara bersamaan antara guru dan peserta didik dalam menentukan aturan main pengerjaan proyek. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk menentukan judul proyek yang sesuai dengan materi dan permasalahannya.

3) Menentukan jadwal (*create a schedule*)

Tahapan ini guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktifitas dalam menyelesaikan proyek dengan memberikan kesempatan bersama.

4) Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek (*monitor the student and the progress of project*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor kegiatan yang dilakukan siswa pada saat membuat proyek. Dengan kata lain guru menjadi mentor pada saat aktivitas siswa.

5) Menilai hasil (*assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar dan tujuan belajar serta melihat kemampuan masing-masing siswa dalam membuat proyek.

## 6. Mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*)

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil akhir proyek yang sudah dijalankan. Pada saat proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan evaluasi, baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan peserasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pembelajaran.

### 2.1.7 Keterampilan Menulis Puisi

Pada bagian ini dijelaskan (a) pengertian menulis, (b) pengertian puisi, (c) fungsi puisi, (d) unsur pembangun puisi, (e) Langkah-langkah menulis puisi,

#### (a). Pengertian Menulis

Menulis adalah keterampilan bahasa yang rumit yang membutuhkan banyak usaha dan latihan dari siswa, ditambah sistematis instruksi (Myles, 2002 dalam Al-Roomy, 2016:1). Menulis adalah kegiatan rekursif dimana penulis bolak balik melalui tahapan yang berbeda untuk menghasilkan teks tertulis (Hedge, 1998 dalam Al-Roomy, 2016:1). Seseorang membutuhkan penguasaan berbagai elemen untuk menggunakan bahasa yang ingin disampaikan pikiran, keinginan niat, perasaan dan informasi dalam bentuk tertulis (Pamela, 1991 dalam Javed, Juan dan Nazli, 2013:2). Menurut tarigan (1986:3), menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Nurgiyanto (2011:217), menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu berupa pengungkapan yang terwujud secara tertulis. Selanjutnya, menurut Semi (dalam Ramayani, Syahrul dan Abdurrahman, 2016), menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Thahar mengatakan (2008:12), menulis diartikan sebagai kegiatan intelektual yang ditandai dengan kemampuan mengekspresikan jalan pikiran melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna.

Berdasarkan pendapat akhir tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulis, yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

#### **(b). Pengertian Puisi**

Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Poites*, yang berarti pembangun, pembentuk dan pembuat. Dalam bahasa Inggris disebut *Poem* atau *Poetry*, yang artinya membuat dan pembuatan. Sedangkan dalam bahasa Latin, puisi berasal dari kata *Poeta*, yang berarti membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair. Pada perkembangannya, puisi diartikan sebagai hasil seni sastra yang kata-kata didalamnya disusun sesuai syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kata kiasan. Melalui puisi, seseorang dapat menciptakan suatu dunia tersendiri yang berisi pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminuddin, 2000:134).

Puisi ialah ragam karya sastra yang didalamnya terdapat peristiwa kebahasaan yang bersaing dengan murni untuk mengekspresikan kepribadian dalam bentuk yang tepat dan selaras dengan watak yang diungkapkannya. Ragam

karya sastra tersebut semula bahasanya terikat oleh irama, rima, dan tata puitika lainnya (Citraningrum, 2016:134)

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang paling tua, oleh sebab itu, dalam pandangan tradisional akan banyak ditemukan pengertian tentang puisi. Dalam perspektif tradisional, puisi merupakan jenis karya sastra yang memiliki keterkaitan dengan unsur-unsurnya, misalnya irama, rima, matra, baris, dan bait.

Sanson (1960:6) berpendapat bahwa puisi mempunyai bentuk pengucapan yang ritmis (berirama) dan menampilkan pengalaman intelektual yang bersifat imajinatif dan emosional. Oleh sebab itu, puisi menjadi jenis karya sastra yang memiliki karakteristik tersendiri disbanding dengan genre sastra lainnya baik itu dalam bentuk dan isinya.

Riffaterre (1978:12) menjelaskan bahwa puisi adalah sebuah ekspresi yang tidak langsung, artinya dalam menyampaikan suatu hal dengan suatu hal yang lainnya. Ekspresi tidak langsung tersebut disebabkan karena pergantian arti (*displacing of meaning*), penyimpangan arti (*distorting of meaning*), dan penciptaan arti (*creating of meaning*). Ekspresi tidak langsung ini juga menjadikan puisi sebagai sebuah sistem tanda (*semiotika*)

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi disebabkan adanya diksi, majas dan irama yang terkandung didalamnya. Puisi menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk menghasilkan imajinasi. Hal tersebut merupakan usaha untuk mengekspresikan kepribadian penyair yang berisi pesan tertentu.

### **(c). Fungsi Puisi**

Puisi dianggap sebagai karya sastra yang istimewa bahkan hamper dianggap juga sebagai hal yang suci. Di india, puisi dianggap seperti sebuah kitab suci yang disebut parajanana/penjaga kehidupan (Widarmanto, 2011:40) kehadiran puisi semata-mata tidak hanya sebatas ekspresi individu yang mengungkapkan sebuah rasa kecewa dan putus asa namun menjadikan ekspresi tadi menjadi bahan untuk merenung. Puisi diciptakan bukan sekedar untuk menyikapi hal-hal yang pragmatis, tetapi untuk mempersatukan berbagai bentuk eksistensi manusia sekaligus memperjelas hubungan manusia dengan dunianya.

Puisi menjadi sesuatu yang indah, perwujudan dari keindahan keilahian yang selalu mencoba memposisikan manusia dalam hubungan etika dan estetika. Widijanto (2011:119) mengungkapkan bahwa puisi berangkat dari ilham puisitis yang selalu meletakkan segala sesuatu pada tataran keseimbangan dengan mengintegrasikan diri pada evolusi alam dan sampai pada tingkat pemahaman, penghayatan, dan pengenalan pribadi dengan alam semesta untuk mencapai keselarasan semesta.

Puisi dapat berfungsi untuk menghadirkan keindahan yang memanfaatkan alam untuk memposisikan manusia dalam pelaku utama kontemplasi. Hal tersebut hendaknya dapat dipahami bahwa puisi yang baik pasti menyiratkan kebenaran dan senantiasa memperluas wawasan pembacanya. Selain itu, puisi senantiasa berbicara tentang manusia sebagai objek orientasi budaya dengan berbagai permasalahannya. Puisi juga mampu menyuguhkan gambaran kegelisahan bersama yang dialami oleh sekelompok masyarakat.



Optimalisasi fungsi bisa terjadi apabila memperhatikan unsur pembangun puisi. Puisi mempunyai unsur pembangun yang saling berkaitan satu sama lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan. Unsur pembangun puisi tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

#### **(d). Unsur pembangun puisi**

##### **1. Unsur Intrinsik Puisi**

###### **a). Struktur Batin**

Struktur batin puisi bisa disebut juga sebagai hakikat suatu puisi yang terdiri dari beberapa hal seperti:

###### 1) Tema (*sense*)

Tema dalam puisi ialah ide atau gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui puisinya. Menjelaskan makna yang ingin disampaikan oleh seorang penyair dimana medianya berupa bahasa.

Contoh:

###### **Jaring-jaring Piek Ardijanto**

*Kali ini*

*Nelayan menebar jarring di laut*

*Menangkap ikan*

*Kali lain*

*Tuhan menebar jarring maut*

*Menangkap insan*

(Biarkan Angin Itu, 1996)

## 2) Rasa (*feeling*)

Sikap sang penyair terhadap suatu masalah yang diungkapkan dalam puisi. Pada umumnya ungkapan rasa ini berkaitan dengan latar belakang sang penyair, misalnya agama, pendidikan, kelas sosial, jenis kelamin, pengalaman sosial dan lain-lain. Contoh puisi dengan perasaan sedih ada pada karya:

- a) “senja di Pelabuhan kecil” karya Chairil Anwar
- b) “orang-orang raskabitung” karya Rendra

## 3) Nada (*tone*)

Nada adalah sikap seorang penyair terhadap audiensnya serta sangat berkaitan dengan makna dan rasa . melalui nada, seorang penyair dapat menyampaikan suatu puisi dengan nada mendikte, menggurui, memandang rendah, dan sikap lainnya terhadap audiens.

Contoh :

### **Pahlawan Tak Dikenal**

*Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring*

*Tetapi bukan tidur,sayang*

*Sebuah lubang peluru bunda di dadanya*

*Senyum bekumnya mau berkata, kita sedang perang*

.....

*Wajah sunyi setengah tengadah*

*Menangkap sepi padang senja*

*Dunia tambah beku di tengah derap dan suara menderu*

*Dia masih sangat muda*

*Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun*

*Orang-orang ingin Kembali memandangnya*

*Sambil merangkai karangan bunga*

*Tapi yang Nampak wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya*

(Suara, 1950)

#### 4) Tujuan (*intention*)

Tujuan/maksud/amanat ialah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh sang penyair kepada audiensnya. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.

Contoh :

#### **Dari seorang guru kepada murid-muridnya**

*Adakah yang kupunya anak-anakku*

*Selain buku-buku dan sedikit ilmu*

*Sumber pengabdianku kepadamu*

*Kalau hari minggu engkau datang kerumahku*

*Aku takut anak-anakku*

*Kursi-kursi tua yang disana*

*Dan meja tulis sederhana*

*Dan jendela-jendela yang tak pernah diganti kainnya*

*Tentang hidupku dirumah tangga*

(buku puisi, 1982)

## **b). Struktur Fisik**

Struktur fisik suatu puisi bisa disebut juga dengan metode penyampaian hakikat suatu puisi, yang terdiri dari beberapa hal berikut ini:

### 1) Perwajahan Puisi (Tipografi)

Tipografi adalah bentuk format suatu puisi, seperti pengaturan baris, tepi kanan kiri, halaman yang tidak dipenuhi kata-kata. Perwujudan puisi ini sangat berpengaruh pada pemaknaan isi puisi itu sendiri. Contoh puisi yang menggunakan tipografi adalah sebagai berikut:

- a) Sajak transmigran II
- b) Tragedy winka dan sihka, oleh Sutardji Calzoum Bachri
- c) Shang Hai, oleh Sutradji Calzoum Bachri

### 2) Diksi

Diksi merupakan pemilihan kata yang dilakukan oleh seorang penyair dalam mengungkapkan puisinya sehingga didapatkan efek sesuai dengan yang diinginkan. Pemilihan kata dalam puisi sangat berkaitan dengan makna yang ingin disampaikan oleh si penyair.

### 3) Imaji

Imaji ialah susunan kata dalam puisi yang bisa mengungkapkan pengalaman indrawi sang penyair (pendengaran, penglihatan dan perasaan) sehingga dapat memengaruhi audiens seolah-olah merasakan yang dialami sang penyair. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual) dan imaji raba atau sentuh (imaji takjil).

## a) contoh imaji auditif

*Dan kesunyianpun mencekam*

*Tak da suara yang terdengar*

*Kecuali deru angin*

## b) Contoh imaji visual

*Dan aku melewati*

*Jalan setapak yang berliku-liku*

*Dengan ditumbuhi pepohonan*

*Yang bergeletar daunnya*

*Oleh angin*

## c) Contoh imaji tajil

*Tubuhnya begitu lunglai*

*Diatara dekapan angin gunung*

*Nafasnya tersengal-sengal*

*Menahankan dingin yang melekat*

## 4) Kata Konkret

Kata konkret merupakan bentuk kata yang bisa ditangkap oleh indra manusia sehingga menimbulkan imaji. Kata-kata yang dipakai umumnya berbentuk kiasan (imajinatif), contoh kata konkret dalam puisi yaitu:

*Dengan **kupu-kupu besi** kuda menebah **perut bumi***

*Dengan **berhianat**, gosokkan tubuhnya pada **pucuk-pucuk para***

*Mengepit kuat-kuat lutut **penunggang perampok yang diburu***

Kata konkret tersebut beserta artinya adalah sebagai berikut:

Kuku besi : kaki kuda yang bersepatu besi

Kulit bumi : jalan yang tidak beraspal

Penunggang perampok yang diburu : perampok yang naik kuda

#### 5) Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau majas merupakan penggunaan bahasa yang menimbulkan efek dan konotasi tertentu dengan bahasa figuratif sehingga mengandung banyak makna . gaya bahasa ini bisa disebut juga dengan majas (metafora, ironi, pepetisi, pleonasma, dan lain-lain).

#### 6) Rima atau Irama

Rima/irama ialah adanya persamaan bunyi dalam penyampaian puisi baik di awal, tengah, maupun di akhir puisi. Beberapa bentuk rima yakni :

1. Onomatope, yakni tiruan terhadap suatu bunyi. Misalnya “ng” yang mengandung efek nangis.
2. Bentuk intern pola bunyi, yakni aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, repetisi dan sebagainya.
3. Pengulangan kata, yakni penentuan tinggi rendah, panjang-pendek, keras-lemah suatu bunyi.

Contoh rima:

*Tanam Melati / di rama rama*

*Ubur-ubur / sampingan dua*

*Sehidup semati / kita bersama*

*Satu bubur / kita berdua*

## **2. Unsur Ekstrinsik Puisi**

- a. Aspek historis merupakan unsur-unsur kesejajaran atau gagasan yang terkandung dalam puisi.
- b. Aspek psikologis merupakan aspek kejiwaan pengarang yang termuat dalam puisi.
- c. Aspek filsafat, beberapa ahli menyatakan bahwa suatu filsafat berkaitan erat dengan puisi atau karya sastra keseluruhan dan beberapa ahli lainnya menyatakan bahwa filsafat dan karya sastra dalam satu hal ini puisi tidak saling terkait satu sama lain.
- d. Aspek religius dalam puisi mengacu pada tema yang umum diangkat dalam puisi oleh pengarang.

### **(e). Langkah-Langkah Menulis Puisi**

#### 1) Menentukan Tema

Untuk mendapatkan tema, bisa memancingnya dengan menggunakan pertanyaan, keadaan disekitar, perasaan, maupun berbagai hal yang diamati.

#### 2) Menentukan Kata Kunci

Kata kunci ini diambil dari tema yang ditentukan. Misalnya kata banjir, dapat dikembangkan menjadi menerjang, menghanyutkan, hancur, musnah, keluarga hilang, dan sebagainya.

#### 3) Menggunakan Gaya Bahasa

Majas yang biasa digunakan adalah majas perbandingan dan pertentangan.

#### 4) Membangun Puisi Seindah Mungkin

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan semua langkah diatas menjadi puisi yang indah. Susun kata, larik, menjadi bait. Kembangkan menjadi puisi yang utuh dan bermakna.

## **7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Saat Menulis Puisi**

### a) Tema dan Judul

tema dan judul adalah hal yang pertama kali harus diperhatikan dalam membuat sebuah puisi. Tema dan judul yang pas, bisa memudahkan para pembaca untuk memahami maksud dari puisi tersebut. Pilihlah tema yang benar-benar menarik, dan selanjutnya tentukan judul yang berhubungan dengan tema tersebut.

### b) Tentukan Kata Kunci

kata kunci bisa menjadi sebuah kata yang bisa membantu kamu untuk menjelaskan makna dari tema puisi. Selanjutnya tinggal mengembangkannya dalam sebuah kalimat atau larik puisi.

### c) Diksi

diksi atau pemilihan kata adalah cara untuk memberikan sebuah keunikan dalam puisi. Banyak puisi bagus yang menggunakan kata-kata sederhana, ada juga puisi bagus yang menggunakan diksi yang unik.

### d) Rima

rima adalah persamaan bunyi atau pengulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk memberikan efek keindahan. Gunakan rima untuk membuat puisi menjadi semakin indah.



e) Bait

Ada banyak pilihan dari bait yang bisa digunakan, yaitu:

- a. Distikon (puisi dengan masing-masing dua baris disetiap bait)
- b. Terzina (terdiri dari tiga baris per bait)
- c. Kuatren (empat baris per bait)
- d. Kuint (lima baris per bait)
- e. Sonata (terdiri dari empat baris di masing-masing dua bait pertama dan tiga baris di masing-masing dua bait terakhir).

## 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti tentang teks puisi dan model *Project Based Learning* (PjBL), penelitian yang relevan telah dilakukan oleh

Pertama, Deya mariyana (dkk)” pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Kota Cirebon. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif metode PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMK Kota Cirebon.

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian dea marriyana dkk terletak pada materi. Peneliti menggunakan materi teks eksposisi sedangkan penulis menggunakan teks puisi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model PBJL dan serta jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Kedua, Nuraeni dengan judul “pengaruh model *Project Based Learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMA Negeri 26

Makassar” berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti mempunyai keefektifan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti nuraeni meleti tentang materi menulis cepen pada siswa kela IX sedangkan penulis meneliti tentang materi menulis puisi pada siswa kelas X.

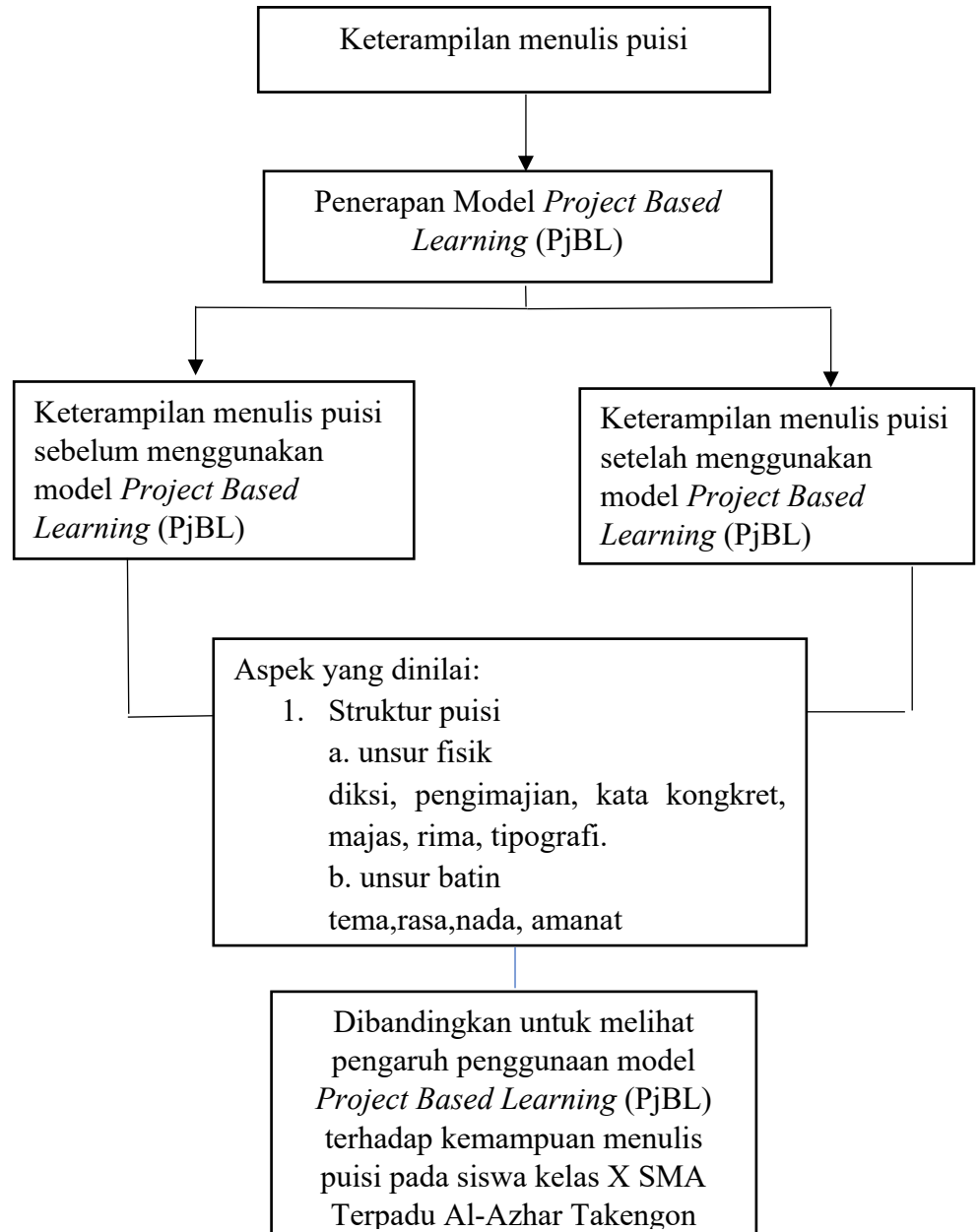
Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis siswa.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Teks puisi adalah karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyairnya dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Penggunaan metode pembelajaran yang sama tanpa memperhatikan esistensi model tersebut, membuat siswa cenderung bosan dan kurang paham terhadap materi ajar. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini dapat merangsang pikiran siswa dan memberi siswa kesempatan untuk mempelajari teori melalui praktik.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa, maka siswa dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru dengan saling bertukar informasi dan menginterpretasikan informasi, membuat rencana penelitian, berbagi pengalaman pada orang lain, serta menampillkan semua diposisi intelektual dan sosial yang dimiliki peserta didik untuk memecahkan dunia nyata.

**Bagan 1**  
**Bagan kerangka berfikir**



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan ialah *The One Group Pretest-Posttest Design*. Arikunto (2013:124) mengatakan, “bahwa model pembelajaran *One Group Pretest Posttest Design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Eksperimen dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.” Desain *penelitian One Group Pretest Posttest Design* pada mulanya dilakukan tugas awal (*Pretest*) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selanjutnya, diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (tahap *Posttest*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka-angka. Angka-angka yang akan diolah tersebut diperoleh dari skor hasil keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*.

Menurut Creswell (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penilaian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic.

Selanjutnya Creswell (2009: 175) juga menjelaskan, tujuan penelitian kuantitatif meliputi variabel-variabel dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut, para partisipan dan lokasi penelitian. Tujuan ini ditulis dengan bahasa-bahasa yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif, dan terkadang juga mencakup pengujian deduktif atas hubungan-hubungan atau teori-teori tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka-angka. Angka-angka yang akan diolah tersebut diperoleh dari skor hasil keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Gambaran desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sugiyono,2017: 74)

Tabel 3.1 Tabel Rancangan Penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *Pre-test*

X = Perlakuan, yaitu penggunaan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi

O<sub>2</sub> = Nilai *Post-test* setelah diberi perlakuan

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010:53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Selanjutnya Creswell (2009: 175) juga menjelaskan, tujuan penelitian

kuantitatif meliputi variabel-variabel dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut, para partisipan dan lokasi penelitian. Tujuan ini ditulis dengan bahasa-bahasa yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif, dan terkadang juga mencakup pengujian deduktif atas hubungan-hubungan atau teori-teori tertentu.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. Secara geografis sekolah ini terletak di desa Paya Jeget, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah. Peneliti memilih tempat penelitian di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon karena SMA tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan bagian yang akan dilakukan di daerah penelitian dan bagian dari populasi adalah bagian yang akan diukur yaitu bagian yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019, hal. 126).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan gambaran yang tepat tentang berbagai kejadian, dalam jumlah yang besar, daerah yang luas variasi yang banyak.

Tabel 3.2 Jumlah keseluruhan siswa kelas X

No	Kelas	Jumlah		
		LK	PR	Total
1	Kelas X-1	-	28	28
2	Kelas X-2	28	-	28
3	Kelas X-3	18	-	18
Jumlah				73

Sumber: Kepala Tata Usaha SMA Terpadu Al-Azhar Takengon

### 3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *teknik Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2010:218) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut dianggap mampu dalam menulis Puisi. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas X-1 sebagai sampel penelitian ini. Serta, sampel ini dapat lebih memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X-1 yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah siswa kelas X-I

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X-I	-	28	28

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger (2006), variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan

bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakkan sebarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono (2012), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya menurut Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Bertolak dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel Independen

Sugiyono mengatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel indeviden terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.



### 3.3 Instrumen Penelitian

Purwanto (2010: 56) menjelaskan instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara pengukuran. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi, adapun instrument penelitian yang digunakan antara lain tes dan non tes yaitu LKPD, Observasi dan dokumentasi.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Tes

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes. Tes dapat menjadi acuan atau patokan untuk mengukur perubahan yang terdapat pada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* atau tes awal merupakan pengujian konsep, tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tertulis berupa esai. Untuk tes tertulis digunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tujuan diadakan *Pretest* adalah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan yang akan diajarkan. Sedangkan *Posttest* atau tes akhir merupakan pengujian konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Tujuan diadakan *Posttest* adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan (Effendi Sanusi, 2013:2).

#### a) Tes awal (*Pretest*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan.

b) Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru setelah diberikan perlakuan.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah cara menghimpun, bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Tabel 3.4 Lembar observasi

No	Butir soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?					
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran keterampilan menulis puisi?					
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di					

	kelas?					
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?					
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?					

Keterangan :

- A = Sangat Setuju  
 B = Setuju  
 C = Tidak Setuju  
 D = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.5 Skor Penilaian

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mengumpulkan dan menyimpan data. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat sekunder atau mendukung penelitian yang menggambarkan kegiatan dalam penelitian. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengambilan gambar saat pembelajaran berlangsung dan kegiatan

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Membuat Daftar Skor Mentah

Skor mentah yang ditetapkan berdasarkan kriteria menulis puisi, adapun aspek yang dinilai beserta bobotnya masing-masing tergambar dalam tabel berikut ini

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi**

No	Aspek	Indikator	Skor	
1.	U N S U R	Diksi	<b>Baik:</b> penggunaan diksi sesuai dengan situasi yang digunakan dalam puisi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> penggunaan diksi kurang sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> penggunaan diksi tidak sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	1 – 3
2.	P e n g i m a j i a n		<b>Baik:</b> terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat pengimajian tetapi kurang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	1 – 3
3.	K a t a K o n k r e t		<b>Baik:</b> terdapat kata-kata yang dapat menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat kata-kata yang kurang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat kata-kata yang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	1 – 3
4.	M a j a s		<b>Baik:</b> terdapat penggunaan majas yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat penggunaan majas tetapi kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat penggunaan majas yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	1 – 3

5.	U	Rima/irama	<b>Baik:</b> terdapat unsur bunyi yang dikembangkan secara kreatif.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat unsur bunyi tetapi kurang dikembangkan secara kreatif.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat unsur bunyi yang dikembangkan secara kreatif.	1 – 3
6.	N	Tipografi	<b>Baik:</b> tipografi puisi dikembangkan secara kreatif.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> tipografi puisi kurang dikembangkan secara kreatif.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat tipografi puisi yang dikembangkan secara kreatif.	1 – 3
7.	S	Tema	<b>Baik:</b> terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> kurang terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	1 – 3
8.	U	Rasa	<b>Baik:</b> terdapat unsur perasaan yang kuat dalam puisi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat unsur perasaan tetapi kurang dalam puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat unsur perasaan yang kuat dalam puisi.	1 – 3
9.	R	Nada	<b>Baik:</b> terdapat nada atau sikap penulis yang kuat dalam puisi.	8 -10
			<b>Sedang:</b> terdapat nada atau sikap penulis yang kurang kuat dalam puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat nada atau sikap penulis yang kuat dalam puisi.	1 – 3
10.	B	Amanat	<b>Baik:</b> terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat tetapi kurang sesuai dengan tema.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	1 – 3
		<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber: Burhan Nurgiantoro (2012)

Selanjutnya penilaian terhadap kemampuan menulis puisi siswa dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

1. Skor 85-100	Sangat Baik	(A)
2. Skor 70-84	Baik	(B)
3. Skor 55-69	Kurang	(C)
4. Skor 40-54	Sangat Kurang	(D)
5. Skor 0-39	Sangat Kurang Sekali	(E)

### 3.5.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 207) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2017: 207-208) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sugiyono (2017: 208) mengemukakan penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan mean, median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan perhitungan mean. Pengujian pengaruh penggunaan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia menulis puisi dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata (mean) nilai tes yang diperoleh pada hasil mean

*Pretest* dan mean *Posttest*.

Rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata atau mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : rata-rata (mean)

$\sum fx$  : jumlah semua angka

N : banyaknya angka yang dijumlahkan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti menggambarkan mengenai deskripsi data yang berisikan tempat pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian. Selanjutnya, interpretasi hasil penelitian. Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

##### **4.1.1 Profil SMA Terpadu Al-Azhar Takengon**

###### **a) Sejarah Berdirinya SMA Terpadu Al-Azhar Takengon**

SMA Terpadu Al-Azhar Takengon adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMA yang didirikan pada tahun 2017. Terdapat dengan nomor SK 450.44/03/YAG/1/2017, nomor NPSN 69971546 dengan Akreditasi C. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Terpadu Al-Azhar Takengon berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Terpadu Al-Azhar Takengon yang beralamat di Jln. Takengon- Blang Kejeren Km. 10 Kelurahan Paya Jeget Kecamatan Pegasing Kab.Aceh Tengah – Provinsi Aceh. Dipimpin oleh Bapak Darmawan, S.Pd

###### **Visi SMA Terpadu Al-Azhar Takengon**

Berakhlakul Karimah Dalam Berperilaku Dan Unggul Dalam Berprestasi

###### **Misi SMA Terpadu Al-Azhar Takengon**

1. Membentuk peserta didik yang memiliki ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa dan hormat pada orang tua
2. Menekankan peserta didik selalu disiplin berbudi pekerti luhur serta santun



3. Mendorong peserta didik selalu menghayati dan mengamalkan agama sesuai dengan Al-Quran dan sunah rasul
4. Melaaksanakan pembelajaran yang seimbang antara Pendidikan umum dan agama
5. Mencetak kader yang religius dan intelek
6. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
7. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi
8. Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan umum dan Pendidikan agama serta keterampilan berbicara Bahasa arab
9. Memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk bersemangat dalam berprestasi
10. Memberi motivasi peserta didik untuk selalu kreatif dalam bidang seni dan olahraga

#### **4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I yaitu Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

Untuk membahas masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan cara mengorelasikan antara kemampuan menulis puisi melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. Adapun data yang dianalisis adalah hasil pengetesan kemampuan menulis puisi melalui model *Project Based Learning*.

#### 4.1.3 Analisis Data Deskriptif

##### a) Deskriptif Hasil Pretest Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon Sebelum Menerapkan Model *Project Based Learning*

Penelitian diawali dengan memberikan soal *pretest*. Soal *pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerapkan model *Project Based Learning* pada menulis puisi.

Tabel 4.1 Pemerolehan Nilai *Pretest*

No	Penilaian	1	2	3
1	Diksi	6	22	
2	Pengimajian	-	28	
3	Kata konkret	2	26	
4	Majas	-	28	
5	Rima/ irama	-	28	
6	Tipografi	10	18	
7	Tema	12	16	
8	Rasa		28	
9	Nada		28	
10	Amanat	5	22	1

Sumber: Lembar Jawaban Siswa Kelas X-I

Keterangan:

- 1 : Baik
- 2 : Sedang
- 3 : Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa banyaknya siswa yang mendapatkan skor yang sesuai dengan hasil pekerjaan masing-masing sebelum menerapkan

model *Project Based Learning*. Kemudian untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari murid kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
47	1	47
52	1	52
53	1	53
54	2	108
55	1	55
56	3	168
57	2	114
59	1	59
60	1	60
61	2	122
62	1	62
63	1	63
64	1	64
66	1	66
67	1	67
68	3	204
70	3	210
71	1	71
75	1	75
<b>Jumlah</b>		1720

Sumber: Nilai Siswa

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.720$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 28. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1.720}{28} \\ &= 61,42\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil menulis puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-azhar Takengon sebelum

menggunakan model *Project Based Learning* yaitu 61,42, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-39	-	-	Sangat kurang sekali
2.	40-54	5	17,9 %	Sangat Kurang
3.	55-69	18	64,3%	Kurang
4.	70-84	5	17,9%	Baik
5.	85-100	-	-	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	28	100%	

Sumber: Microsoft excel 2019

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 17,9%, kurang 64,3%, dan baik berada pada persentase 17,9%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model *Project Based Learning* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	23	82%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	5	18%
<b>Jumlah</b>		28	100%

Sumber: Microsoft Excel 2019

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \leq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar keterampilan menulis puisi kelas X SMA Terpadu AL-Azhar Takengon belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya  $18\% \leq 75\%$ .

**b. Deskriptif Hasil Belajar (Posttest) Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post-test*, perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 4.5 Pemerolehan Nilai *Pretest*

No	Penilaian	1	2	3
1	Diksi	28	28	
2	Pengimajian	28	28	
3	Kata konkret	28	28	
4	Majas	28	28	
5	Rima/ irama	1	27	
6	Tipografi	1	27	
7	Tema	28	28	
8	Rasa	1	27	
9	Nada	1	27	
10	Amanat	28	28	

Sumber: lembar jawaban siswa kelas X-I

Data diatas adalah hasil belajar Bahasa Indonesia kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon setelah menggunakan model *Project Based Learning*. Kemudian untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Post-test* siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-test*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
77	1	77
76	1	76
80	1	80
85	3	255
89	2	178
90	4	360
91	1	91
93	3	279
94	1	94
95	3	285
96	2	192
97	3	291
98	2	196
99	1	99
<b>Jumlah</b>		<b>2553</b>

Sumber: Nilai Siswa

Dari hasil *Post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 2.553$  dan nilai dari N sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2.553}{28} \\ &= 91,17\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon setelah menggunakan model *Project Based Learning* yaitu 91,17 dari skor ideal 100, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0-39	-	-	Sangat kurang sekali
2.	40-54		-	Sangat Kurang
3.	55-69		-	Kurang
4.	70-84	3	10,7%	Baik
5.	85-100	25	89,3%	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	28	100%	

Sumber: Microsoft excel 2019

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *Post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu baik 10,7% dan sangat baik 89,3%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan metode *Project Based Learning* tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	-	
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	28	100
<b>Jumlah</b>		28	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah  $100\% \geq 75\%$ .

#### 4.1.4 Hasil Observasi

Data dari hasil observasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh dari angket yang dibagikan kepada setiap siswa. Hasil analisis data observasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui Model *Project Based Learning* yang diisi oleh 28 siswa dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil observasi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon

No	Butir soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	11	17			28
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran keterampilan menulis puisi ?	23	5			28
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	23	5			28
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	26	2			28
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	22	6			28

Sumber : lembar observasi siswa

Keterangan :

- A = Sangat Setuju
- B = Setuju
- C = Tidak Setuju
- D = Sangat Tidak Setuju



Berdasarkan tabel tersebut, secara umum rata-rata siswa yang memberi respon positif terhadap penggunaan metode *Project Based Learning* adalah 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon siswa positif terhadap pembelajaran keterampilan menulis melalui penggunaan *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi setelah digunakan model *Project Based Learning* tuntas secara klasikal, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan, serta respon siswa yang sangat baik terhadap model yang digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya Keterampilan Menulis puisi melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

#### **4.1.5 Analisis Data Inferensial**

##### **a) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Terpadu Al-Azhar Takengon**

Sesuai dengan hipotesis permasalahan yakni “penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon “ maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis skor pretest dan *Posttest*

No	Nilai		d= X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub>	d <sup>2</sup>
	X <sub>1</sub> (Pre-test)	X <sub>2</sub> (Post-test)		
1	56	96	40	1.600
2	59	85	26	676
3	53	97	44	1.936
4	55	76	21	441
5	68	93	25	625
6	60	98	38	1.444
7	68	90	22	484
8	57	90	33	1.089
9	68	93	25	625
10	56	80	24	576
11	54	97	43	1.849
12	71	85	14	196
13	70	89	19	361
14	75	93	18	324
15	63	85	22	484
16	54	90	36	1.296
17	61	90	29	841
18	70	95	25	625
19	66	95	29	841
20	57	91	34	1.156
21	61	99	38	1.444
22	52	96	44	1.936
23	67	97	30	900
24	47	94	47	2.209
25	62	89	27	729
26	70	95	25	625
27	56	77	21	441
28	64	98	34	1.156
	1720	2553	833	26.909

Sumber: Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari “Md” Dengan Menggunakan Rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{833}{28}$$

$$= 29,75$$

## 2. Mencari Harga “ $\sum X^2d$ ” Dengan Menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ &= 26.909 - \frac{833 \times 833}{28} \\ &= 26.909 - 24.781 \\ &= 2.128\end{aligned}$$

## 3. Menentukan $t_{hitung}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}} = \frac{29,75}{\sqrt{\frac{2.126}{28(28-1)}}} = \frac{29,75}{\sqrt{\frac{2.126}{756}}} \\ &= \frac{29,75}{\sqrt{281}} \\ &= \frac{29,75}{16,76} \\ &= 1,775\end{aligned}$$

## 4. Menentukan $t_{tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,025$  dan  $df = N-2 = 28 - 2 = 26$  maka diperoleh  $t_{tabel} 2.0555$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,775 > 2.05553$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti penggunaan model pembelajaran konkret berpengaruh terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa.

### 4.2 Pembahasan

*Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memperluas

wawasan dan pengalaman yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat. *Project Based Learning* membawa kesegaran dan variasi bagipengalaman belajar murid dan membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuannya. Dengan *project based learning* murid akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas nilai rata-rata hasil *Pre-test* adalah 61,42% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 17,9%, kurang 64,3%, dan baik berada pada persentase 17,9%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkatkemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model *Project Based Learning* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *Post-test* adalah 91,17%. Jadi hasil belajar keterampilan menulis puisi setelah menggunakan *Project Based Learning* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakannya. Selain itu persentasi hasil belajar pada tahap *Post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan baik 10,7% dan sangat baik 89,3%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan model *Project Based Learning* tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,775. Dengan frekuensi (df) sebesar  $28 - 2 = 26$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2.05553$ . Oleh karena  $t_{hitung}$

>  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa penggunaan *Project Based Learning* mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang senang dengan adanya model pembelajaran baru dalam materi puisi dan murid juga mengajukan diri untuk membaca puisi didepan. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon sebelum menggunakan *Project Based Learning* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 17,9%, kurang 64,3%, dan baik berada pada persentase 17,9%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkatkemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model *Project Based Learning* tergolong rendah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum setelah menggunakan *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu baik 10,7% dan sangat baik 89,3%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Project Based Learning* memiliki pengaruh terhadap belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 1,775$  dan  $t_{Tabel} = 2.05553$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$

atau  $1,775 > 2.05553$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan *Project Based Learning* yang mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X-I SMA Terpadu Al-Azhar Takengon maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SMA Terpadu Al-Azhar Takengon, disarankan untuk menggunakan *Project Based Learning* dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan *Project Based Learning* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti akan datang agar dapat mengembangkan metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusuma, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Amruddin, Dkk. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Sukorharjo: Pradina Pustaka.
- Dalman, H (2016) . *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dwi Rukmana, A. dkk. (2022). Buku ajar Bahasa Indonesia untuk SMA.Pustaka Rumah Cinta. Jawa Tengah.
- Eko, dkk. (2019). *Stategi Ampuh Memahami Makna Puisi*. Cirebon: Wduvision.
- Hasibuan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Persiapan AEK Nabara. *Jurnal Vol 4 No. 2*.
- Loyal, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. *Jurnal Vol 2 No. 3*
- Nuraeni, (2018). Pengaruh model *projectbased learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMA N egeri 26 Makassar. *Skripsi*
- Rika Kustina. (2015). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Number heads together (nht) Terhadap kemampuan menyusun teks cerpen berdasarkan struktur teks siswa kelas VII SMP N 17 Banda Aceh. *Jurnal Vol III No. 2*.
- Sani, 2013:89 Yazidi, A. (2014). Memahami model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 (the understanding of model of teaching in curriculum 2013). *Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya (JBSP)*, 4(1), 89-95.
- Shilphy A. Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sitoyo, S. (2015). *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumarni, 2012:178 (dalam asep) 2021. Pendekatan inquiry tipe *Project Based Learning* (PjBL) dan group investigation. CV Adanu Abinata, Jawa Barat.



Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Yogyakarta. CV Alfabeta, Bandung.

Syukur, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. *Proposal*.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami, dan</li> <li>• Reorientasi</li> </ul> <p>Kebahasaan biografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pronominal,</li> <li>• pengacu dan yang diacu, dan</li> <li>• konjungsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perjalanapendidikan, karier, perjuangan)</li> <li>• Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman</li> </ul>
<p>3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<p>Puisi (semua jenis puisi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi,</li> <li>• tema,</li> <li>• makna,</li> <li>• amanat, dan</li> <li>• suasana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca</li> <li>• Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</li> </ul>
<p>4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</p>		
<p>3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi</p>	<p>Unsur-unsur pembangun puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diksi,</li> <li>• imaji,</li> <li>• kata konkret,</li> <li>• gaya bahasa,</li> <li>• rima/irama,</li> <li>• tipografi,</li> <li>• tema/makna (sense),</li> <li>• rasa (feeling),</li> <li>• nada (tone), dan</li> <li>• amanat/tujuan/maksud (intention)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense), rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention) dalam puisi.</li> </ul>
<p>4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense), rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention)</li> <li>• Menpresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Terpadu Al-Azhar Takengon  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : X/ II  
Materi Pokok : Puisi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2022/2023

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 : **menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.  
**Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, Kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, Kawasan, regional dan Kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.17. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1. Menciptakan puisi dengan memerhatikan unsur fisik dan batin puisi (P5)

## C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik kelas X mampu menciptakan puisi dengan memerhatikan unsur fisik dan batin dalam puisi melalui model pembelajaran *Project Based Learning* dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama selama proses pembelajaran.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur fisik puisi
3. Unsur-unsur batin puisi

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model : *Project Based Learning* (PjBL)  
Metode : Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media  
PPT, Audio Visual, LKPD
2. Alat dan Bahan  
Laptop, infokus
3. Sumber Pembelajaran  
Buku bahasa Indonesia

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Bagian	Nilai karakter(PPK), Literasi,4C, HOTS	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam, mensyukuri anugrah tuhan, dan saling mendoakan</li> <li>2. Memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin salah satu peserta didik</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dipelajari dalam materi puisi.</li> <li>5. guru melakukan apersepsi dengan melakukan pertanyaan secara klasikal yang bersifat menuntun dan menggali.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rereligius</li> <li>2. Disiplin</li> <li>3. Nasionalisme</li> <li>4. literasi</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Fase-1 Penentuan pertanyaan mendasar</b></p> <p>Guru Menayangkan video pembacaan puisi Chairil Anwar berjudul “<i>senja di Pelabuhan kecil</i>” dari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi</li> <li>2. Berfikir kritis (<i>criticalthinking</i>)</li> <li>3. Kreativitas (<i>Creativity</i>)</li> </ol>	35 menit

	<p>YouTube. Hal ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyimak dan menelaah unsur pembangun puisi yang terdapat pada video.</p> <p><i>Apakah kamu pernah mendengar puisi yang ada di dalam puisi?</i></p> <p><b>Fase-2 mendesain perencanaan proyek (Design a plan for the project)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyajikan materi pengertian puisi, unsur fiksi puisi dan unsur batin puisi</li> <li>➤ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang</li> <li>➤ Guru membagikan LKPD sebagai penugasan</li> </ul> <p><b>Fase-3 Menyusun jadwal (create a schedule)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan peserta didik mencermati puisi yang ada di LKPD</li> <li>➤ Peserta didik berdiskusi dalam mendeteksi unsur fisik dan unsur batin puisi</li> </ul>	<p>1. Kerjasama 2. kreativitas (<i>creativity</i>) 3. HOTS</p> <p>1. Kumutikatif (<i>communicative</i>) 2. HOTS</p> <p>1. Kreatif (<i>creativity</i>)</p>	
--	---	---	--

	<p><b>Fase-4 memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ peserta didik berdiskusi membagi tugas untuk menganalisis unsur pembangun puisi</li> <li>➤ Guru membimbing, memotivasi, dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang bagaimana cara menganalisis unsur pembangun puisi.</li> </ul> <p><b>Fase-5 menguji hasil (assess the outcome)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis hasil diskusi LKPD</li> <li>➤ Guru memantau diskusi dan membimbing penulisan hasil diskusi sehingga siap untuk dipresentasikan</li> <li>➤ Setiap kelompok melakukan presentasi</li> <li>➤ Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain untuk memberikan tanggapan</li> </ul>	<p>1. Kreativitaas (Creativity)</p>	<p>5 menit</p>
--	--	-------------------------------------	----------------

	<p><b>fase-6 mengevaluasi pengalaman</b> peserta didik secara berkelompok melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasinya dan perasaan yang dihadapi pada saat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Selanjutnya kelompok lain diminta menanggapi.</p>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil karyanya</li> <li>2. Guru Memberikan penghargaan kepada satu kelompok yang berhasil menjadi kelompok yang mempunyai jawaban paling benar dan mampu bekerja sama secara tim</li> <li>3. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan unsur pembangun puisi</li> <li>4. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta</li> </ol>		10 menit



	<p>didik untuk menganalisis sebuah puisi</p> <p>5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup</p>		
--	---	--	--

#### H. Penilaian (terlampir)

Mengetahui,  
Kepala SMA Terpadu Al-Azhar Takengon

Banda Aceh, Maret 2023  
Mahasiswa Pratik

Suryadi, S.Pd  
NIP.

Nadia Ayu Prastika

## Lampiran 4

### KRITERIA PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI

No	Aspek	Indikator	Skor	
1.	U N S U R	Diksi	<b>Baik:</b> penggunaan diksi sesuai dengan situasi yang digunakan dalam puisi.	8 – 10
		<b>Sedang:</b> penggunaan diksi kurang sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	4 – 7	
		<b>Kurang:</b> penggunaan diksi tidak sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	1 – 3	
2.	P e n g i m a j i a n	<b>Baik:</b> terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	8 – 10	
		<b>Sedang:</b> terdapat pengimajian tetapi kurang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	4 – 7	
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	1 – 3	
3.	K a t a K o n k r e t	<b>Baik:</b> terdapat kata-kata yang dapat menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	8 – 10	
		<b>Sedang:</b> terdapat kata-kata yang kurang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	4 – 7	
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat kata-kata yang menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin untuk membangkitkan imaji pembaca.	1 – 3	
4.	M a j a s	<b>Baik:</b> terdapat penggunaan majas yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	8 – 10	
		<b>Sedang:</b> terdapat penggunaan majas tetapi kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4 – 7	
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat penggunaan majas yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	1 – 3	
5.	R i m a/ i r a m a	<b>Baik:</b> terdapat unsur bunyi yang dikembangkan secara kreatif.	8 – 10	
		<b>Sedang:</b> terdapat unsur bunyi tetapi kurang dikembangkan secara kreatif.	4 – 7	
		<b>Kurang:</b> tidak terdapat unsur bunyi yang dikembangkan secara kreatif.	1 – 3	

6.	U N S	Tipografi	<b>Baik:</b> tipografi puisi dikembangkan secara kreatif.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> tipografi puisi kurang dikembangkan secara kreatif.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat tipografi puisi yang dikembangkan secara kreatif.	1 – 3
7.	U R B	Tema	<b>Baik:</b> terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> kurang terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat kesesuaian tema dengan isi puisi.	1 – 3
8.	A T H I	Rasa	<b>Baik:</b> terdapat unsur perasaan yang kuat dalam puisi.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat unsur perasaan tetapi kurang dalam puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat unsur perasaan yang kuat dalam puisi.	1 – 3
9.	N	Nada	<b>Baik:</b> terdapat nada atau sikap penulis yang kuat dalam puisi.	8 -10
			<b>Sedang:</b> terdapat nada atau sikap penulis yang kurang kuat dalam puisi.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat nada atau sikap penulis yang kuat dalam puisi.	1 – 3
10.		Amanat	<b>Baik:</b> terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	8 – 10
			<b>Sedang:</b> terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat tetapi kurang sesuai dengan tema.	4 – 7
			<b>Kurang:</b> tidak terdapat penyampaian amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	1 – 3
		<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

# LEMBAR OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama: *Karna Dama*  
Kelas: *3-A*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menggunakan media untuk belajar merupakan keterampilan menulis puisi?	✓				
2	Apakah media yang digunakan guru menggunakan pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3	Apakah media yang menggunakan ketika diterapkan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4	Apakah media yang menulis puisi dengan media untuk diterapkan model Project Based Learning?	✓				
5	Apakah model Project Based Learning dapat membuat anak senang ketika menulis puisi?	✓				

**Keterangan:**  
 A = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Tidak Baik  
 D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama: *Alvin*  
Kelas: *3-A*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menggunakan media untuk belajar merupakan keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah media yang menggunakan ketika diterapkan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
3	Apakah media yang menulis puisi dengan media untuk diterapkan model Project Based Learning?	✓				
4	Apakah model Project Based Learning dapat membuat anak senang ketika menulis puisi?	✓				

**Keterangan:**  
 A = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Tidak Baik  
 D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama: *Karna Dama*  
Kelas: *3-A*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menggunakan media untuk belajar merupakan keterampilan menulis puisi?	✓				
2	Apakah media yang menggunakan ketika diterapkan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
3	Apakah media yang menulis puisi dengan media untuk diterapkan model Project Based Learning?	✓				
4	Apakah model Project Based Learning dapat membuat anak senang ketika menulis puisi?	✓				

**Keterangan:**  
 A = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Tidak Baik  
 D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama: *Alvin*  
Kelas: *3-A*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menggunakan media untuk belajar merupakan keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah media yang menggunakan ketika diterapkan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
3	Apakah media yang menulis puisi dengan media untuk diterapkan model Project Based Learning?	✓				
4	Apakah model Project Based Learning dapat membuat anak senang ketika menulis puisi?	✓				

**Keterangan:**  
 A = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Tidak Baik  
 D = Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI BAWA

Nama : Zulharna  
Kelas : 4A

No	Data yang	Klasifikasi jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menjelaskan sudah sesuai dengan konsep keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan bahasa keterampilan menulis puisi?	✓				
3	Apakah siswa senang saat belajar ketika diajarkan model Prosa dan Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model menulis di kelas model Prosa dan Learning?	✓				
5	Apakah model Prosa dan Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:

- A - Sangat Baik
- B - Baik
- C - Tidak Baik
- D - Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI BAWA

Nama : Zulharna  
Kelas : 4A

No	Data yang	Klasifikasi jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menjelaskan sudah sesuai dengan konsep keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan bahasa keterampilan menulis puisi?	✓				
3	Apakah siswa senang saat belajar ketika diajarkan model Prosa dan Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model menulis di kelas model Prosa dan Learning?	✓				
5	Apakah model Prosa dan Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:

- A - Sangat Baik
- B - Baik
- C - Tidak Baik
- D - Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI BAWA

Nama : Zulharna  
Kelas : 4A

No	Data yang	Klasifikasi jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menjelaskan sudah sesuai dengan konsep keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan bahasa keterampilan menulis puisi?	✓				
3	Apakah siswa senang saat belajar ketika diajarkan model Prosa dan Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model menulis di kelas model Prosa dan Learning?	✓				
5	Apakah model Prosa dan Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:

- A - Sangat Baik
- B - Baik
- C - Tidak Baik
- D - Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI BAWA

Nama : Zulharna  
Kelas : 4A

No	Data yang	Klasifikasi jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1	Apakah model yang digunakan guru menjelaskan sudah sesuai dengan konsep keterampilan menulis puisi?		✓			
2	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan bahasa keterampilan menulis puisi?	✓				
3	Apakah siswa senang saat belajar ketika diajarkan model Prosa dan Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model menulis di kelas model Prosa dan Learning?	✓				
5	Apakah model Prosa dan Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:

- A - Sangat Baik
- B - Baik
- C - Tidak Baik
- D - Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : *Berni Nurrahma*  
Kelas : *IX-1*

No	Isi soal	Skor yang diperoleh				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan siswa untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan strategi keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah siswa senang untuk belajar ketika diberikan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model artikel di kelas model Project Based Learning?	✓				
5.	Apakah model Project Based Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Baik  
B = Baik  
C = Tidak Baik  
D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : *Agnes*  
Kelas : *IX-1*

No	Isi soal	Skor yang diperoleh				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan siswa untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan strategi keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah siswa senang untuk belajar ketika diberikan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model artikel di kelas model Project Based Learning?	✓				
5.	Apakah model Project Based Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Baik  
B = Baik  
C = Tidak Baik  
D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : *Devi Nurrahma*  
Kelas : *IX-1*

No	Isi soal	Skor yang diperoleh				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan siswa untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan strategi keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah siswa senang untuk belajar ketika diberikan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model artikel di kelas model Project Based Learning?	✓				
5.	Apakah model Project Based Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Baik  
B = Baik  
C = Tidak Baik  
D = Sangat Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : *Agnes Nurrahma*  
Kelas : *IX-1*

No	Isi soal	Skor yang diperoleh				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan siswa untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?		✓			
2.	Apakah siswa memperhatikan jika guru menggunakan strategi keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah siswa senang untuk belajar ketika diberikan model Project Based Learning dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah siswa dapat menulis puisi dengan model artikel di kelas model Project Based Learning?	✓				
5.	Apakah model Project Based Learning dapat membuat siswa senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Baik  
B = Baik  
C = Tidak Baik  
D = Sangat Tidak Baik

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Yuni Almasri  
Kelas : 4-1

No	Butir soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Zekur Nabilah Mubtata  
Kelas : \_\_\_\_\_

No	Butir soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Yuni Almasri  
Kelas : 4-1

No	Butir soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Adis Almasri  
Kelas : 4-1

No	Butir soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : *Megalia Amalia I*  
Kelas : *9-1*

No	Basis soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?		✓			

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : *Lufan Nafiah Ansharani*  
Kelas : *9-1*

No	Basis soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : *Tia Kayentika*  
Kelas : *9-1*

No	Basis soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : *Mel*  
Kelas : *9-1*

No	Basis soal	Alternatif jawaban				
		A	B	C	D	Skor
1.	Apakah model yang digunakan guru mendukung anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru memperhatikan pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar Ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju



**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : Suci Kusuma Sari  
Kelas : 3.1

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?		✓			
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menantang pelajaran keterampilan menulis puisi ?		✓			
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diterapkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
 A - Sangat Setuju  
 B - Setuju  
 C - Tidak Setuju  
 D - Sangat Tidak Setuju

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : Priska Alimingsih  
Kelas : 3.1

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menantang pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?			✓		
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diterapkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
 A - Sangat Setuju  
 B - Setuju  
 C - Tidak Setuju  
 D - Sangat Tidak Setuju

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : Alvin Feryal  
Kelas : 3.1

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menantang pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diterapkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
 A - Sangat Setuju  
 B - Setuju  
 C - Tidak Setuju  
 D - Sangat Tidak Setuju

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama : Alvin Feryal  
Kelas : 3.1

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru memudahkan anda untuk belajar mengenai keterampilan menulis puisi ?	✓				
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru menantang pelajaran keterampilan menulis puisi ?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas ?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan mudah setelah diterapkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi ?	✓				

Keterangan:  
 A - Sangat Setuju  
 B - Setuju  
 C - Tidak Setuju  
 D - Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Agus Maulana  
Kelas : 8-1

No	Basis soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar dengan keterampilan menulis puisi?		✓			
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru mendorong pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan model setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Agus Maulana  
Kelas : 8-1

No	Basis soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar dengan keterampilan menulis puisi?		✓			
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru mendorong pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan model setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Tara Nurhidayah  
Kelas : 8-1

No	Basis soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar dengan keterampilan menulis puisi?		✓			
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru mendorong pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan model setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Agus Maulana  
Kelas : 8-1

No	Basis soal	Alternatif jawaban				Skor
		A	B	C	D	
1.	Apakah model yang digunakan guru mendorong anda untuk belajar dengan keterampilan menulis puisi?		✓			
2.	Apakah anda memperhatikan jika guru mendorong pelajaran keterampilan menulis puisi?	✓				
3.	Apakah anda senang untuk belajar ketika diterapkan model <i>Project Based Learning</i> dan pembelajaran di kelas?	✓				
4.	Apakah anda dapat menulis puisi dengan model setelah diajarkan model <i>Project Based Learning</i> ?	✓				
5.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> dapat membuat anda senang dalam menulis puisi?	✓				

Keterangan:  
A = Sangat Setuju  
B = Setuju  
C = Tidak Setuju  
D = Sangat Tidak Setuju

## PEMBAGIAN LKPD *PRETEST*



Menjelaskan Cara Mengerjakan LKPD



Menjelaskan materi sebelum menggunakan model *Project Based Learning*



Pembagian LPKD *Posttest*



Menjelaskan materi menggunakan Model *Project Based Learning*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nadia Ayu Prastika
2. Tempat/Tgl. Lahir : Karang Rejo, 22 Mei 2001
3. NIM : 1911010033
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Desa Kala Pegasing, Kecamatan Pegasing,  
Kabupaten Aceh Tengah
7. Status Perkawinan : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
10. Email : nadiaayuprastika05@gmail.com
11. No. HP : 0822 7220 5901
12. Nama Orang tua
  - a. Ayah : Ibrahim
  - b. Ibu : Siti Suhaniah
13. Pekerjaan Orang tua
  - a. Ayah : Petani
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
14. Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 9 Pegasing
  - b. SMP : MTs Negeri Model Pegasing
  - c. SMA : MAN 1 Takengon
  - d. PTS : Universitas Bina Bangsa Getsempena